



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

9633

INFO UNTUK PARA PEJABAT / PETUGAS / PEETAHANAN : KEAMANAN & KARYAWAN
ANGKATAN BERSENJATA

Telpon Redaksi (Siang)
46041 - 46042 - 46043 46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam)
49172

Ditipe
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13
Djakarta, Tremol Pos 405/Dkt. S.A.B.

DJAKARTA, SEMIN 22 AGUSTUS 1966.

<u>EDISI PAGI :</u>		<u>INTISARI BERITA</u>	NO:374/TH.II/66.
<u>I. U M U M :</u>			
1 - 1	INDONESIA AKAN MASUK KEMBALI KE PBB	hal 1	
	TANPA PERANTARA.....	hal 1	
1 - 2	<u>Menteri Veteran/Ketua Umum PTDI-Pusat Majdjen.M. Surbini :</u>		
	KEHADJIBAN PTDI ADALAH MENDJELASKAN KETADJI-....	hal 5	
	BAN UMMAT ISLAM MELAKSANAKAN ADJAPAN ISLAM.....	hal 5	
1 - 3	SEMINAR ANGGATAN DARAT UNTUK MENSERASIKAN.....	hal 8	
	GERAK LANGKAH PERDJOANGAN MEMBINA ORDE BARU.....	hal 8	
1 - 4	SERUAN GABUNGAN PANGLIMA PEPELRADA DCI DJAYA... ..	hal 11	
	DAN SEKITARNJA	hal 11	
1 - 5	<u>Pangdam V/Djaya Majdjen.TNI.Amir Mahmud :</u>		
	DJANGAN LENSABOT KEPUTUSAN-KEPUTUSAN MPRS.....	hal 13	
1 - 6	<u>Pangduk VII Djaya Brigdjen Pol.Soebroto :</u>		
	AMRI HARUS KITA BANGUN DAN DIBINA SESUAI.....	hal 16	
	DENGAN MEMINGKATNJA REVOLUSI.....	hal 16	
1 - 7	INDONESIA - MALAYSIA KUBU PERDAMAIAN	hal 18	
	PALING KOKOH	hal 18	
<u>II. LUAR NEGERI :</u>			
2 - 1	DUEL UDARA JANG SENGIT DEKAT HANOI.....	hal 1	
2 - 2	KONGRES PERLUTJUTAN SENDJATA SERUKAN	hal 3	
	PELARANGAN SELURUH PERTJOBAA" NUKLIR.....	hal 3	
<u>III. EKU-INBANG :</u>			
3 - 1	MISSI E DAGANGAN PHILIPINA HARI INI	hal 1	
	MEMULAI PERTEMUAN - PERUDINGAN.....	hal 1	
<u>IV. OLAH RAGA :</u>			
4 - 1	RAKJAT JANG MENTJINTAI OLAH RAGA ADALAH.....	hal 1	
	RAKUAT JANG SEHAT.....	hal 1	

Dan lain-lain.

====*o=====

U M U M :

22 - 8 - '66.

INDONESIA AKAN MASUK KEMBALI KE PBB TANPA
PERANTARA.

Presiden Sukarno diundang ke
Filipina.-

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Menlu Filipina Ramos yang kini sedang mengadakan kunjungan ke Djakarta, hari Sabtu dengan di dampingi oleh Menlu Adam Malik telah diterima oleh Presiden Sukarno di Istana Bogor dan telah mengadakan pembicaraan mengenai situasi Internasional dewasa ini, khususnya tentang terdaj-dinja peperangan di Vietnam.

Dalam keterangannya kepada pers selesai per temuan, Menlu Adam Malik menyatakan, bahwa dalam pembicaraan itu telah ditjapai satu persetujuan antara Pemerintah Indonesia dan Filipina untuk ikut aktif membantu menyelesaikan masalah Vietnam atas dasar Doktrin Sukarno - Macapagal, yaitu "masalah Asia harus diselesaikan oleh Bangsa2 Asia sendiri dan dengan tjara2 Asia".

Masuk PBB tanpa perantara.

Atas pertanyaan, apakah dalam pembicaraan tsb djuga disinggung mengenai masuknja kembali Indonesia kedalam PBB dan apakah Filipina akan mendjadi perantaranya, Menlu Adam Malik menyatakan, bahwa Indonesia akan masuk kembali ke PBB tanpa perantara.

Perlu diketahui, bahwa pada kesempatan itu, Menlu Ramos telah menjampaikan undangan kepada Presiden Sukarno untuk berkunjng ke Filipina, tetapi dalam hal ini Presiden belum bersedia mengatakan kapan waktunya.

Menlu Ramos yang mendjadi tamu Menlu Adam Malik setelah diterima Presiden, kemudian melakukan kunjungan ke Bali. Selama berada di Djakarta, Menlu Ramos djuga merentjanakan akan mengadakan kunjungan kepada Ketua MPRS Djenderal A.H. Nasution.

(AB/03/VIII/66).-





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66.

Panglima KKO Letdjen KKO Hartono:

HANJA DENGAN PERSATUAN DAN KEKOMPAKAN REVOLUSI KITA DAPAT DISELESAIKAN.-

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Panglima KKO Letdjen KKO Hartono dalam amanatnya pada malam ramah tamah warga KKO wilayah Barat di Panti Perwira Djumat malam jang lalu mengatakan bahwa hanja dengan persatuan dan kekompakan jg kuat revolusi kita dapat diselesaikan.

Dalam awal amanatnya Letdjen KKO Hartono-antara lain menyatakan bahwa ramah tamah ini khusus untuk melepaskan otot dan otak dari kesibukan sehari2 menjalankan tugas negara.

Dinyatakan selanjutnya oleh Letdjen KKO-Hartono bahwa warga KKO adalah lingkungan keluarga-besar, maka dari itu diperlukan hubungan jang erat-agar semua kesulitan dapat diatasi bersama.

Dalam memperingati hari Kemerdekaan ke XXI ini hendaknya kita melihat kebelakang dengan mengambil inti sarinya, kemudian menjimpulkan dan mengarahkan segenap potensi guna menyelesaikan revolusi kita.

Diingatkan selanjutnya oleh Letdjen KKO-Hartono bahwa pada waktu proklamasi dulu tidak ada hasil individuil jang menonjol, maka dari itu untuk saat ini dan selanjutnya kita harus tetap berpegang pada pendirian ini.

Ditegaskan djuga oleh Letdjen KKO Hartono bahwa KKO lahir dari rakjat, untuk rakjat dan ber-djuang mengemban amanat penderitaan rakjat.

Achirnya Letdjen KKO Hartono meminta agar kita tetap berpegang teguh pada Pantjasila dan mengamalkan Pantjasila itu sebagai fasafah dan dasar negara.

(AB/04/VIII/66).

---- o&o ----

RUU POKOK PERS DAN RUU TENTANG KEDUDUKAN MPR-DPR DIBITJAKAN HARI INI OLEH DPR-GR

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Setelah recess beberapa hari, mulai hari ini DPR-GR kembali akan membahas dua atjara penting jaitu soal RUU Pokok Pers dan RUU tentang Kedudukan MPR dan DPR.

Pembahasan landjutan itu akan mulai di dok dalam rapat2 golongan dalam DPR-GR hari ini, demikian diperoleh berita dari pimpinan Humas DPRGR.-

(AB/011/VIII/66).

---- o&o ----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66.

DIDAERAH PEPELRADA DJAJA DILARANG BER-
DEMONSTRASI DALAM BENTUK APAPUN.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud selaku Peplrada Djaja dalam surat Pengumuman No. 17/8/66 telah menjampaikan kebidjaksanaan Peplrada Djaja jang mana mengharapka tidak mentolerir adanja golongan2 jang membawakan situasi diluar Djakarta ke Djakarta. Tidak dibenarkan adanja gontok2an atau memantjing2 sehingga suasana mendjadi keruh jang dapat mengakibatkan pertentangan pisik, a.l. teriakan2/jel2, spanduk2, tjoretan2, tulisan2 serta pemeran kekuatan dll oleh salah satu golongan. Dilarang mengadakan aksi2 sepihak - dari golongan manapun adanja. Dilarang mendjadi hakim sendiri dan segala persoalan supaja dilaporkan kepada Peplrada Djaja atau PU Peplrada setempat.

Segala demonstrasi matjam apapun serta aksi2 liar, maupun penggunaan seragam jang menjerupai ABRI serta penggunaan sendjata api tanpa idjin dilarang. Segala peraturan2 jang dikeluarkan oleh Peplrada Djaja jang bersifat menstabilisir kehidupan sosial, politik, ekonomi dan keamanan tetap ditaati dan dilaksanakan. Barang siapa jang sengadja mensabot atau merongrong segala kebidjaksanaan Peplrada Djaja akan diambil tindakan tegas tanpa pandang bulu. Demikian Pen Peplrada.
(AB/07/VIII/66)

----- r -----

BARANGSIAPA JANG MERASA DIRUGIKAN SUPAJA
LAPOR KEPADA PEPELRADA.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Seperti Pengumuman apa jang pernah dikeluarkan oleh Peplrada Djaja bahwa kepada siapapun jang merasa dirinja dirugikan supaja lapor kepada Sekretaris Peplrada Djaja Djl. Perwira I Djakarta.

Maka untuk kesekian kalinya diumumkan bahwa Peplrada Djaja menkonstatir bahwa achir2 ini banjak peborongan maupun golongan jg minta pertolongan setjara - langsung kepada unsur2 ABRI setjara individu untuk tudjuan/melaporkan halnja kepada instansi jg berwenang untuk penyelesaian setjara hukum. Kepada mereka jg tidak mengindahkan pengumuman ini akan diambil tindakan seperlunya. Demikian Peplrada Djaja. (AB/07/VIII/66).-

/tertentu, Diharap hendaknja barang siapa jang merasa dirugikan



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66

60 MENIT JOY FLIGHT DENGAN PESAWAT
DC 8 "SILIWANGI"

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Hari Sabtu jang lalu Garuda Indonesia Airways telah mengadakan Joy Flight dengan menggunakan pesawat jang baru datang dari Amerika jaitu pesawat Jet DC 8 "Siliwangi" selama kurang lebih 1 djam.

Route jang ditempuh oleh pesawat DC 8 "Siliwangi" dalam joy flight-nja ialah Djakarta - Bandung - Pelabuhan Ratu - Selat Sunda - Pulau Seribu - dan kembali lagi ke Djakarta.

Diantara pembesar2 tinggi militer jang ikut dalam joy flight ini tampak antara lain Men/Pangal Laksamana Madya Laut Muljadi bersama ibu, Men/Pangau Laksamana Madya Udara Rusmin Nurjadin dan Menteri Perhubungan Komodor Udara Sutopo.

Ketjepatan jang ditempuh oleh pesawat DC-8 "Siliwangi" ini rata2 250 KM perdjam dengan tinggi antara 1500 - 7500 kaki.

Sebagaimana diketahui pesawat Jet DC 8 "Siliwangi" ini sampai achir tahun 1966 akan digunakan untuk "Charter flight". Dan pesawat Jet DC 8 ini merupakan salah satu pesawat jang serba lux dan modern jang dimiliki oleh Garuda. (AB/04/VIII/66)

---- o&o ----

14 ORANG TEWAS DAN 30.000 DJIWA
TERANTJAM LAHAR PANAS

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Berita dari KODAMAR X Manado mengabarkan bahwa akibat meletusnja Gunung Awu didaerah Sulawesi Utara telah tertjatat korban sebanyak 14 orang tewas, 35.000 orang telah diungsikan dan 30.000 orang lainnja terantjam lahar panas jang sewaktu2 gunung-Awu tersebut meledak lagi.

Dikabarkan selandjutnja bahwa keadaan gunung Awu sampai saat ini masih aktif dan team penolong terus aktif mengungsikan penduduk serta memberikan pertolongan.



Akibat.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-1966

Akibat ledakan jang kuat maka 9 buah perahu jang muat orang2 jang diungsikan terbalik sedangkan 22 kampung jang terlanda lahar panas rusak sama sekali.

Untuk meringankan korbantjenana alam ini sangat diperlukan adanya bantuan dari pemerintah - dan pihak team penjelidik vulcanologi terus aktif - mengadakan penjelidikan. (AB/04/VIII/66).

---- o&o ----

Menteri Veteran/Ketua Umum PTDI-Pusat
Majdjen M. Sarbini:

KE ADJIBAN PTDI ADALAH MENDJELASKAN KEWA-
DJIBAN UMMAT ISLAM MELAKSANAKAN ADJARAN -
ISLAM

+ PTDI tidak akan mendjadi ormas/orpol.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Menteri Veteran Majdjen M. Sarbini menegaskan bahwa ummat manusia jang berbahagia disisi Tuhan adalah manusia2 jang semasa hidupnja mengamalkan perintah Tuhan, membuat kebaikan2, menegakkan kebenaran dan keadilan serta melarang/mentjegah segala bentuk kemungkaran, dan ini pulalah salah satu kewadajiban Pendidikan Tinggi Dakwah Islam (PTDI). Djadi djelas demikian Majdjen M. Sarbini bahwa kewadajiban PTDI bukanlah memaksa orang supaja menganut agama Islam, tetapi mendjelaskan kewadajiban ummat Islam melaksanakan adjaran agama Islam dan apakah di djalankan atau tidak bukanlah kewadajiban dari PTDI - tetapi terserah kepada manusia2nja itu sendiri.

Demikian ditegaskan oleh Majdjen M. Sarbini pada pelantikan Pengurus badan Koordinator PTDI-Djakarta Raja dan sekaligus membukukan Refreshing - Corse jang akan berlangsung selama 3 hari, Djum'at - malam kemarin bertempat di mesdjid Al-Sjarief Djl. Tanah Abang 4 Djakarta.

Selandjutnja dinjatakan oleh Majdjen M. Sarbini bahwa sampai saat ini Ummat Islam masih sangat kurang memikirkan penghidupan guru2 mengadji - dan akibatnja pendjelasan2/penerangan2 mengenai agama Islam sangat kurang sehingga orang2 PKI pada waktu jang lalu dengan mudahnja dapat merusak mental - bangsa kita.

Sekarang.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66

Sekarang setelah PKI dibubarkan maka menjadi kewajiban kita sekalian untuk memikirkan penghidupan-guru2 mengadji kita demi memperbaiki mental bangsa-kita yang telah dirusak oleh PKI dan supaya kita terus-menerus menjelaskan, menjebarluaskan agama - Islam serta mengadjak manusia untuk bertuhan sesuai dengan Sila pertama dari pada Pantjasila yang menjadi Dasar Negara kita.

+ Mengapa orang2 Islam - sering dijegal2an.-

Dalam pada itu, Hajdjen M. Sarbini menjatakan keheranannya bahwa diam menjebarkan agama Islam kenapa diantara golongan2 Islam itu sendiri jg sering dijegal2an, sedang Tuhanja, Qur'ân-nja, Nabi nja, kiblatnja waktu dan rakaat sembahjangnja sama. Jang menjadi pertentangan itu kadang2 soal2 jang sedikit sadja, jaitu tentang sembahjang Hari Raja-umpamanya Muhammadjah berpendapat bahwa sembahjang Hari Raja itu lebih baik ditanah lapang, N.U. berpendapat lebih baik dimesdjid dan menurut Hajdjen M. Sarbini kedua2nja itu baik dan mudah2an sadja penuh orang dimana2 tempat bersudjut kepada Tuhan.

Mengenai PTDI dijatakan oleh Hajdjen M Sarbini bahwa PTDI tidak akan masuk Ormas/orpol, Dja di kalau ada anggota PTDI jang tadinja masuk dengan maksud agar menjadi anggota DPR, MPR dan lain2 se bagainja mengenai urusan2 koduniawian sadja, lebih baik keluar sadja, karena tujuan dan kewadjiannya - daripada PTDI adalah menegakkan kebenaran dan keadilan, melarang kemungkaran serta ingin menemukan pendapat golongan2 Islam di Indonesia.

Perlu ditambahkan bahwa PTDI didirikan tahun 1963 dan perguruan2 Daerah diseluruh pulau - Djawa telah dibentuk. Mengenai susunan pengurus Pusat PTD adalah Pelindung Presiden Soekarno, Penasehat Sri Sultan Hamengkubuwono, dan Hajdjen Sjarif-Thajev, Ketua Umum Hajdjen M. Sarbini, Wakil Ketua I, II, III, IV dan V masing2 Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo, Hajdjen Surdirman, Laksamana Muda Udara H.M. Sudjono, K.H. Miljas dan Komodor Laut H. Sukmadi, Sekretaris I, II, III, IV masing2 M. Abdul Gani - MA, Major Sugiharto, Adjun Komisaris Polisi Drs. Jazid Bustomi dan Wim Salam, Bendahara I, II, III masing2 adalah H. Djuned, H. Ali Atmadja dan Kepten A. Darwis. Sedangkan susunan pengurus Badan Koordinator Djakarta Raya jang dilantik oleh Hajdjen M. Sarbini Djumat malam kemarin itu adalah sbb. :

Pelindung....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

U M U M :

22-8-'66

Pelindung : SAD Tunggal Djaya. Penasehat
Brigdjen. Sutjipto S.H., Brigdjen. Pol. Ahmad Bastari,
Brigdjen H. Hasan Kasim. Prof. Dr. Hamka., Kol(U).
Sutopo.

Ketua : Irdjen. Pol. Zein Mohamad, Kolonel
U. Rusman, Brigdjen. S. Tjakradipura, Husin Sohib,
Dr. Bintoro Tjokroamidjojo, Kolonel Manan.

Sekretaris : Akbp. H. Abd. Aziz, Anas Mochtar
S.H. Ahmad Rujatman.

Bendahara : B a c h r a m, Saleh Tedjaku
sumah, Mukmin Kadir.

Organisasi & Risert : Let. Kol. Drs. M. Bakri
Sjahid, Letkol.(U) Abdullah Elansari, Sulaeman Su-
mintakusumah, Drs. Abdul Hamid Djalil.

Pendidikan & Pengadjaran : Kolonel (P) Ba-
chrum Rangkuti, Major Yunan Helmi Nasution, Dr. Fo-
uad Fachudin, Mahmudin S.

Personil : Let. Kol. Sulam Sjamsun, Maj.(U)
Drs. Djamhari, Drs. Moh. Sabur, Umar Husein S.H.

Logistik : Barmansjah, Sukada Sunawidjaja,
Bunawar, Wahju Kusumanegara, Ahmad Jusuf.

Publikasi : Major Amirudin Siregar, M. Arief,
Amelz, M. Machdor. (AB/06/VIII/66).

----- o&o -----

TIDAK TERBIT UNTUK GANTI EDISI

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Harian "Revolusioner" yang sedjak terbit-
nja kembali setelah beristirahat karena kebuasan -
Gestapu/PKI selama 2 tahun, yang kini dengan edisi-
Sore, mulai tanggal 21 Agustus s/d akhir Agustus '66
terpaksa tidak terbit, guna persiapan2 pindah per-
tjetakan, dari Pertjetakan "Eka Grafika" ke pertje-
takan "Surya Praba" Djl. Asemka No. 29 s/d 30.

Harian tsb akan terbit kembali pada tgl.
1 September 1966 yang akan datang dengan Edisi Pagi,
pada pertjetakan yang baru. Demikian menurut ketera-
ngan Pemimpin Umum/Penanggung jawab harian "Revolu-
sioner" Hidayat Rahardjo pada Pusat Pemberitaan Ang-
katan Bersendjata. (AB/013/VIII/66).

----- o&o -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66.

SEMINAR ANGKATAN DARAT UNTUK MENSERASIKAN
GERAKLANGKAH PERDJOANGAN MEMBINA ORDEBARU.

* Seminar AD akan dibuka
tanggal 25 Agustus '66
jad.-

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).--

Wakil Panglima Angkatan Darat Letdjen M. Pangabean, selaku Ketua Seminar Angkatan Darat telah mendjelaskan bahwa, Seminar Angkatan Darat akan diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 1966 jad bertempat di Bandung dengan maksud untuk menserasikan gerak langkah perdjoangan membina orde baru.

Pendjelasan Wapangad Letdjen M. Pangabean ini disampaikan dalam memberikan briefingnja Sabtu siang jl dihadapan pers bertempat dipress room Pusat Penerangan Angkatan Darat Djakarta dengan didampingi oleh Kepala - Puspren AD Kolonel Nawawi Alif dan Sekretaris Seminar Letkol Bardosono.

Didjelaskan oleh Wapangad bahwa tudjuan2 dari pada seminar tsb ialah, setjara Informatoris jaitu pertukaran keterangan2 mengenai keadaan dan fakta2, apresiasi dari keadaan dan perkembangan keadaan (trends) repositoning dari negara pada umumnja dan ABRI pada khususnya dalam fase perdjoangan baru, dan sebagainya.

Sedangkan setjara consensus building, menurut Wapangad ialah untuk menserasikan gerak langkah perdjoangan dan untuk menstabilisasikan social dan political support kepada orde baru dan Pemerintah2nja, maka diantara ABRI chususnja dan masjarakat umumnja harus dibina suatu "consensus". Berdasarkan atas consensus umum itu maka Pemerintah dapat bekerdja djauh lebih efektif. Dalam banjak hal, menurut Wapangad MPRS dalam sidangnja - jang ke-IV telah banjak memeloporinja. Dan tiap masjarakat tinggal menterdjemahkan keterangan2 MPRS ini dalam bidangnja masing2.

Selanjutnja dikatakan pula oleh Wapangad Letdjen M. Pangabean, bahwa tudjuan Seminar AD ini setjara programing untuk Operasi ialah bahwa bagi AD chususnja, dan ABRI umumnja, baik untuk keperluan golongannja sendiri maupun untuk memberi support kepada Djenderal Suharto sebagai Menteri Panglima Angkatan Darat atau sebagai Menteri Utama bidang Hankam atau sebagai Ketua Presidium Kabinet Ampera, harus dibuat rentjana2 operasionil untuk mensukseskan Pemerintah sekarang ini, dalam hal ini (diperlukan) djuga rentjana2 operasionil jang berlaku bagi Angkatan Bersendjata.

Thema



PEPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66.

Thema sentral jang perlu disorot dan dibahas.-

Sementara itu Wapangad Letdjen M. Pangabean menjelaskan pula bahwa thema sentral jang perlu disorot dan dibahas dalam Seminar AD ini ialah bagaimana membina suatu orde baru jang kehendaknja tertjantum dalam ketetapan2 MPRS sidang IV 1966 dan meninggalkan suatu orde lama (orde pra-Gestapu) melalui suatu proses transisi jang tjukup mendjamin stabilitas politik, ekonomi dan sosial (change with stability) dan berlandaskan UUD 45 dan Pantjasila.

Dalam hal ini, menurut Wapangad, tempat, peranan dan tanggung djawab ABRI harus mendapat sorotan utama. Sebaliknya, karena luasnja peranan dan involvement ABRI dalam masalah2 nasional ini maka ABRI tidak boleh memandang segala2nja dari sudut ABRI-centris, akan tetapi harus dapat mendapatkan diri dibidang kepentingan nasional.

Selanjutnja dikatakan pula oleh Wapangad, untuk membedakan masalah masalahnja setjara sistimatis - maka Seminar AD ini akan mengadakan tiga pokok pembitjaraan jaitu masalah stabilitas politik, stabilitas ekonomi dan involvement ABRI dalam kehidupan dan proses nasional dewasa ini khususnja bagi TNI/AD berarti penindjauan kembali doktrin Tri Ubaya Cakri, sesuai dengan kondisi2 sekarang ini. Dalam proses transisi orde lama ke orde baru, menurut Letdjen M. Pangabean, beberapa pokok persoalan vital bagi stabilitas kemasyarakatan harus mendapat sorotan dan pembahasan jang tjukup mendalam, jaitu masalah pemilihan umum, bagaimana harus diatur agar supaya mendjamin representasi jang demokratis dan kuat bagi kekuatan2 jang menjokong dan memperdjoangkan orde baru.

Selain itu, kata Letdjen M. Pangabean djuga masalah susunan platform politik jang harus mendjadi landasan dari orde baru dan masalah struktur djiwa dan sebagainja dari national leadership jang harus memimpin - pembinaan masa transisi kearah orde baru akan dibitjarkan pula dalam Seminar Angkatan Darat ini.

Partisipasi dalam seminar.-

Selanjutnja didjelaskan, partisipasi dalam seminar ini ialah biarpun seminar ini merupakan seminar AD, tetapi karena masalah2 jang dibahas bersifat nasional, djuga oleh karena peranan AD dalam masalah2 nasional ini sudah ditingkatkan, maka baik unsur2 dari Angkatan lain maupun unsur sipil harus diikuti-sertakan dalam seminar ini, entah sebagai penindjau entah sebagai peserta, atau kedua2nja (masing2 setjara selektif).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66

Unsur2 diluar AD djuga dapat diminta kehadirannya untuk keperluan pemberian informasi mengenai suatu masalah. Team pengadjar jang dari Universitas jang beraffiliasi dengan Seskoad akan diikutkan sebagai peserta. Demikian a.l. pendjelasan Wapangad Letdjen M.Pangabean - tentang Seminar AD jang akan datang. (AB/02/VIII/66)

----- r -----

MENUTAMA HANKAM DJENDERAL SUHARTO JANG
MEMBUKA DAN MENUTUP SEMINAR AD.

* Dalam kesempatan itu Ketua
Seminar akan menjerahkan
pedang Ekasakti Paksi.-

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Seminar Angkatan Darat jang akan diselenggarakan di Bandung pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 30 Agustus jang akan datang, upatjara pembukaannya akan diresmikan oleh Menutama Hankam/Ketua Presidium Kabinet Ampera/Men/Pangad Djenderal Suharto. Djuga pada penutupan Seminar tsb, Men/Pangad jang berkenan menutupnja, di mana dalam kesempatan itu, Ketua Seminar Angkatan Darat Letdjen M.Pangabean akan menjerahkan sebuah pedang komando bernama "Eka Sakti Paksi". Pedang komando ini akan didjadikan pedang tetap untuk dipergunakan dalam upatjara2 militer sebagaimana lazimnja. Dan pedang ini dibuat oleh AD sesuai dengan kondisi dan pribadi bangsa Indonesia.

Sementara itu akan turut menjampaikan prasaran2nja selain Djenderal Suharto, djuga Djenderal Nasution, Majdjen Sjarif Thajeb, Majdjen Mashudi, Majdjen Sumitro, Majdjen MR Kartakusumah, Majdjen Hartono, Majdjen Darjatmo, Majdjen. Suwarto dll.

Penasehat2 pimpinan Seminar
AD kedua tahun 1966.-

Dalam surat keputusannya No. Kep 784/1/66, Men/Pangad telah menetapkan selaku penasehat2 daripada Seminar AD jang kedua tahun 66 ini a.l. Majdjen AJ Mokoginta, Majdjen D.Sumartono, Majdjen Askari, Majdjen Alamsjah, Majdjen Sudirgo, Majdjen Wahyu Hagono, Majdjen Suharto dan Prof. Dr.Ma Sadili.

Selain....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66.

Selain itu dalam keputusan tsb djuga ditentukan ketua2 syndikat a.l. syndikat stabilitasi politik diketuai oleh Majdjen Darjatmo, Wk. Ketua Prof. Dr. SARBINI, dan Sekertaris Major Ismail Saleh SH. Ketua Syndikat Stabilitasi ekonomi telah ditundjuk Majdjen Hartono dengan wakil dan sekertarisnja Prof. Dr. Widjojo Nitisastro, dan Letkol Erman Harirustaman. Sindikit -- Tri Ubaya Cakti, ketuanja ialah Majdjen Sumitro, Wk. Ketua Brigdjen Abdulkadir dan Sek. Drs. Hidajat Mukmin merangkap wakil Ketua II.

Sementara itu dalam keputusan tsb djuga ditentukan kelompok2, a.l. kelompok kekarjaan dengan Ketua Majdjen Sudirman, Wk. Ket. I Majdjen Surono, Wk. Ketua II Brigdjen Dr. Sudjono, dan Sekretaris Letkol Harjo Mataram SH. Kelompok Hankam AD, diketuai oleh Majdjen Sumitro, dan Majdjen Amir Machmud, serta Kolonel Slamet Danusudirdjo selaku Wakil I dan wakil II. Sekertaris Letkol Herawan. Kelompok pembinaan, Majdjen Kusno Utomo sebagai Ketua, dan Majdjen HR Dharsono sebagai Wk. Ketua I serta Kol. Sutanto Wk. Ket. II, Letkol Ali Sungkono sebagai Sekertaris. (AB/02/VIII/66).-

----- r -----

PANGGILAN UNTUK KAMI DAN KAPPI.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Letkol Urip Widodo SH selaku Ketua Seksi Sos pol Kodam V/Djaja menanggil kepada KAMI Pusat dan KAMI Djaja, KAPPI Pusat dan KAPPI Djaja serta Pimpinan Rayon, Pimpinan Laskar Ampera Arif Radhman Hakim dan Pimpinan Rayon masing2, agar hadir pada hari ini Senin tg 22 Agustus 1966 djam 08.00 pagi di aula Skodam V/Djaja untuk mengikuti/mendengarkan briefing dari Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud, Diharepkan supaja berkumpul tepat pada waktunja. Demikian Sie Sospol Kodam V/Djaja. (AB/07/VIII/66)

----- r -----

SERUAN GABUNGAN PANGLIMA PEPELRADA
DCI DJAYA DAN SEKITARNJA.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Komando gabungan Panglima Pelelrada DCI Djakarta naya dan sekitarnja dengan Gubernur Daerah/Pimpinan DPRDGR DCI Djaya dalam musjawarahnja pada hari

PERPOSTAKAAN NASIONAL Sabtu

PERPUSTAKAAN NASIONAL



PERPUSTAKAAN NASIONAL
JALAN WALUK INDRAMATI

U M U M :

22 - 8 - 1966.

Sabtu tanggal 20 Agustus 1966 setelah mendengar briefing Peleprada DCI Djaya dan sekitarnya mengenai situasi di Bandung dewasa ini, dan mengingat situasi negara dalam keseluruhannya, demi menyelamatkan Revolusi Indonesia telah mengadakan pernyataan bersama menjerukan kepada masyarakat Ibukota agar tetap waspada terhadap gerilja politik yang dimanapun datangnya, dengan berpegang teguh pada pokok2 seperti berikut :

1. Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia - jang progresif revolusioner Indonesia agar tetap dipertahankan dan dipelihara se-baik2nja dengan poros - FBR - ABRI - Rakjat,
2. Pantjasila supaja diselamatkan,
3. Ketetapan2 sidang umum ke-IV MPRS supaja dilaksanakan dengan konsekwen,
4. Keterangan Pemerintah dimuka sidang umum DPRGR pada tanggal 16 Agustus supaja diamalkan.

Demikian seruan gabungan Panglima Peleprada Djaya dan sekitarnya tsb jang ditanda tangani oleh - Panglima Peleprada/Pangdam V Djaya Majdjen Amir Mach mud, Pangdam VII Djaya Brigdjenpol Drs Subroto Broto dirjo SH, Pangdamar III Komodor Laut H.Nimpuno, Pangkowilu Kol. Ud. Surasaputera, Djaksa Tinggi BSM Siman djuntak SH, dan Gubernur/KDH/Pimpinan DPRDGR DCI Djaja Majdjen KKO Ali Sadikin, dengan wakil2nja, Moh. D. Amin Ali BA, H.Sjatullah Saleh, Alexander Wenas, Harsono H.Mangunsudarso, dan Laksamana Muda Udara Wiradinata. (AB/07/VIII/66)

----- r -----

HARI INI PANGD.M V DJAJA.
AKTIF BERIKAN BRIEFING.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud selaku Komandan Garnisun Ibukota mengundang kepada para Komandan Kompi keatas ABRI dalam lingkungan Garnisun Ibukota untuk hadir, hari ini tanggal 22 Agustus 1966 jam 10.00 pagi di Panti Perwira Prapatan untuk menerima briefing dari Panglima. Demikian Ka Pen Peleprada Djaja Letkol Wirjadi SH. (AB/07/VIII/66)

----- r -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 - 8 - '66.

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud :

DJANGAN MENSABOT KEPUTUSAN-KEPUTUSAN M. P. R. S.

* Siapa saja yang mensabot kebidjaksanaan Pelelrada akan ditindak tegas.-

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud dalam briefingnja dengan Parpol/Ormas dan Kesatuan aksi DCI Djaja yang diselenggarakan di Aula Skodam V/Djaja Sabtu pagi kemarin, telah mendjelaskan situasi akhir2 ini dan telah menguraikan setjara detail hal2 yang terdjadi di Bandung berhubung dengan gedjolaknja rasa tidak puas sementara golongan terhadap pidato Presiden Sukarno pada hari proklamasi jbl.

Dalam briefingnja yang dihadiri pula oleh - Pantja Tunggal, Panglima menegaskan bahwa sebagai warga negara mempunjai hak untuk menilai pidato tsb, tetapi harus dilakukan setjara wadjar dalam arti djangan mensabot keputusan2 MPRS, ingatlah selalu strategi dasar Kabinet Ampera.

Pak Amir menandakan djangan se-kali2 situasi Bandung/Daerah ditrapkan di Djakarta. Kalau situasi ini dibiarkan saja, mendjalar ke-daerah2, maka negara RI akan hantjur, dan kalau situasi tsb masuk ke Djakarta menurut Pak Amir, entah apa yang akan terdjadi. Karena siapa saja yang mensabot kebidjaksanaan - Pelelrada akan diambil tindakan tanpa pilih bulu.

Merobek2 Keputusan. MPRS adalah Kontrev.-

Dalam briefing P. Panglima yang memakan waktu satu djam lebih itu seterusnya Pak Amir menandakan - bahwa barang siapa yang mau merobek2 keputusan MPRS dianggap Kontrev. Djuga Panglima waktu briefing itu telah memundjukkan beberapa dokumen Gerpel yang kini masih melantjarkan usahanja untuk mengatjaukan keamanan, dan ada pula yang mengatakan, demikian Panglima, bahwa pada bulan September jad Djakarta akan didjadi-kan/terdjadi Perang Baratajudha.

Karena itu,...





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

"MPRS - DJALANAN" BERAKSI KEMBALI.

Tidak setuju dengan pidato
17 Agustus Presiden Sukarno.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Sedjumlah ribuan Mahasiswa/Mahasiswi jg terga-
bung dalam KAMI, Sabtu pagi telah menampakkan kembali -
kegiatan2 aksinja di-djalan2 raya Ibukota. Mereka ini,
dengan mengenakan seragamnja jacket loreng berwarna-war
ni berbaris mendjäng setjara tertib, dan disepandjang
djalan jg dilalui selalu dengan bersemangat meneriakkan
yel2 serta njanjian2 jg pada pokoknja meng-kritik Presi-
den Sukarno dengan pidatonja 17 Agustus jg berdjul "Dja-
ngan se-kali2 meninggalkan Sedjarah".

Muntjulnja kembali anggota2 "MPRS-Djalanan" ini,
meskipun mengakibatkan matjetnja lalu-lintas, namun-te-
tap memperoleh sambutan jg hangat sekali dari masjarakat,
karena merakapun sadar, bahwa perdjangan "MPRS-Djalanan"
ini tidak kalah pentingnja dengan perdjangan wakil2 Rak-
jat dalam Sidang2 MPRS dalam rangka menjuarakan tuntutan
hati nuraninja.

Djalan raya Salemba dan Kramat jg membudjur da-
ri depan Universitas Indonesia sampai ke Pasar Senen mem-
belok ke Djl. Kwitang, hari Sabtu telah berubah mendjadi
lautan manusia, sementara kendaraan2 umum jg berderet-2
dengan tenangnja pula mengikuti barisan ini dari belakang.
(AB/03/VIII/66).-

----- r -----

BRIGDJEN IBNU SUBROTO TINDJAU JON SUKPUR
"SILIWANGI - IPI TIJIMANGGIS.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Bertempat di Markas Komando Sukarelawan Tempur
Dwikora didjalan Pasar Minggu Djakarta, Senen pagi ini
akan diadakan upatjara penjambutan kundjungan/inspeksi-
Ketua Seksi Sukwan KOGAM Brigdjen Ibnu Subroto.

Brigdjen Ibnu Subroto jg akan bertindak sela-
ku Irup pada upatjara tsb selandjutnja bersama sama rom-
bongannja akan mendju ke Tjimanggis guna menindjau Ba-
taljon Sukwan Tempur Siliwangi I ditempat tsb, disamping
memberikan bfcifingnja kepada para pedjabat setempat.

Direntjanakan rombongan Brigdjen Ibnu akan su-
dah kembali di Djakarta pada siang harinja, guna keesok-
an harinja berangkat ke Tjihampea Bogor untuk mengadakan
inspeksi di Detasemen Sukwan Irian Barat disana.

Kepada para wartawan jg akan mengcover peristi-
wa tsb harus sudah berkumpul didjalan Pasar Minggu 30 atau
dikantor Pendam V/Djaya, pada djam 8.00 WIB.

(AB/08/VIII/66).-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-166

Pangdak VII Djaya Brigdjen Polisi
Soebroto:

AKRI HARUS KITA BANGUN DAN DIBINA SESUAI DE
NGAN MENINGKATKA REVOLUSI

- + Melangkah setapak dalam pembangunan AKRI sesuai dengan fungsinya.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Berkenaan dengan pelantikan para siswa agen Polisi tk.II angkatan ke-VI, serta peresmian dimulainya pendidikan Agen Polisi yang baru, ditegaskan oleh Pangdak VII Djaya Brigdjen Pol. Soebroto Brotodiredjo SH, bahwa kita telah melangkah lagi setapak kedepan dalam usaha meningkatkan terus pembangunan AKRI sesuai dengan fungsinya sebagai alat revolusi, dan selanjutnya sejalan dengan makin meningkatnya revolusi kita itu, maka AKRI harus kita bangun dan kita bina, agar dapat menempati posisi yang wadjar, sesuai dan setaraf dengan rissing demand dan exploding demand revolusi kita.

Selanjutnya didjelaskan oleh Pangdak VII Djaya selaku Inspektur Upatjara, bahwa siapa yang menuntut kepada setiap Bhayangkara negara, untuk menjadi patriot, pendukung dan pebelad Ideologie negara yang tidak kenal menjerah, yang bersikap sebagai kesatria yang bertakwa kepada Tuhan J.M.E.

Dikatakan bahwa Tjatur prasetya sebagai pedoman karya AKRI menggariskan dengan tegas sikap seorang Bhayangkara negara dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara, dan Tri Brakte menuntut kepada setiap Bhayangkara negara untuk menjadikan warga negara utama dan abdi utama dari nusa dan bangsa, serta menjamin ketertiban pribadi dan pada rakjat.

Menurut Pangdak VII Djaya, dengan mewujudkan ketiga pedoman itu dalam sikap dan tindakan maka akan dapat membawa AKRI kepada kedudukan seperti yang diharapkan rakjat.

- + Setiap warga AKRI harus berpegang teguh kepada doktrin revolusi.

Lebih lanjut Inspektur Upatjara Brigdjen Pol. Drs. Soebroto Brotodirdjo SH dalam amanatnya menegaskan pula, bahwa setiap warga AKRI harus teguh kepada doktrin 2 revolusi, dimana revolusi Indonesia sendiri kini sedang memasuki taraf perjuangannya baru dengan meninggalkan orde lama, dan membangun orde baru.

Dalam.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66

Dalam hal ini dikatakan sangat memerlukan adanya kekompakan dalam sikap dan tindakan dari seluruh rakyat Indonesia, karena dengan kekompakan tsb. rakyat tidak akan mudah dijadikan sasaran gerilja politik kontra revolusi Gestok/PKI dan antek2nja. Poros rakyat, ABRI dan PDR harus digalang guna menghadapi usaha kaum kontra revolusi yang akan menghantjurkan revolusi Indonesia. Demikian antara lain Pangdak VII Djaya, dalam amanatnya pada pelantikan siswa2 Agen Polisi Tk. II Angkatan ke-VI dan pembukaan pendidikan Agen Polisi yang baru, dideplat 007 Tjiputat/ baru2 ini.
(AB/013/VIII/66).

----- o&o -----

IBU SUTJIPTO JUDODIHARDJO RESMIKAN
RUMAH SAKIT BERSALIN BHAYANGKARI

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Bertempat dikomplek Polisi Penataran Tjipinang, pagi Sabtu jbl Ibu Sutjipto Judodihardjo telah meresmikan pembukaan Rumah Sakit Bersalin Bhayangkari, dengan suatu Upatjara.

Pada kesempatan tsb. Ibu Sutjipto Judodihardjo yang bertindak selaku Inspektur Upatjara antara lain dalam kata sambutannya telah mengemukakan rasa bangga dan gembiranya, berkenaan dengan pembukaan rumah sakit bersalin itu, yang selanjutnya dikatakan hal ini membuktikan bahwa ABRI dengan Bhayangkarinja telah maju setapak lagi dalam bidang kesedjahteraan.

Diharapkan oleh Inspektur Upatjara, bahwa dengan pembukaan rumah sakit bersalin itu ABRI akan dapat mengatasi kesulitan2nja dibidang poliklinik.

Hadir dalam upatjara pembukaan rumah sakit bersalin itu, antara lain Direktur Kesehatan Depak Ko. Ibes. Pol. Dr. Soewarno, perwira Koperdep, dan Ketua Bhayangkari Ibu Soewondo, yang setjara singkat telah memberikan amanatnya pula.

(AB/013/VIII/66).

----- o&o -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 -8- '66

INDONESIA - MALAYSIA KUBU PERDAMAIAN JANG
PALING KOKOH

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Ditandatangani persetujuan Djakarta jang - mengakhiri Konfrontasi dan permusuhan tiga tahun antara Indonesia dan Malaysia dan dimulainya babak baru dala hubungan diplomatik, kulturil dan ekonomi - antara kedua negara tetangga terdekat, merupakan - pembangunan Kubu Perdamaian jang paling kokoh, Bukan sadja bagi Asia Tenggara tetapi bagi seluruh Asia. Demikian diinjatakan oleh Wakil Presiden Brotherhood of Asian Trade Unionists (BATU), Darius Marpaung - menanggapi arti perdjandjian perdamaian jang telah di tandatangi baru2 ini oleh wakil Pemerintah R.I. dan Pemerintah Malaysia.

Tantanganterbesar di Asia

Selanjutnya wakil Presiden persaudara Buruh Se-Asia itu menjatakan bahwa sengketa politik antara kedua negara jang dieksploitasi oleh kaum komunis dalam rangka penetrasi suatu basic strategi untuk menguasai seluruh Asia dengan menggabungkan ketiga unsur jaitu tenaga Kerdja dari RRT, kemajuan teknologi dari Jepang dan sumber alam dari Indonesia untuk masa waktu jang tjukup lama, adalah tantangan terbesar dalam sedjarah hubungan antara bangsa di Asia, karena merupakan bahaya jang latent untuk meletusnya - suatu peperangan jang memaksa negara2 lain harus men - tjampur, hal mana berarti persiapan suatu perang du - nia. Karena itu penyelesaian sengketa politik itu de - ngan tjara damai, bersahabat dan bersaudara merupa - kan kemenangan terbesar bagi rakyat2 Asia dan harus - disambut dengan tjara besar2an, ketjuali bagi kaum - komunis jang ketjekik meringis dan mendongkol.

Seterusnya Darius Marpaung mengatakan bahwa dengan persetujuan tersebut, stabilitas politik akan tertjipta di Asia Tenggara, hal mana merupakan pra - sjarat bagi akselerasi perbaikan ekonomi bagi kedua negara dan negara2 lainnya di Asia, dan pulahnja hu - bungan2 sosial, kulturil dan ekonomi jang lebih man - tap. Semua itu akan membuka pintu lebar2 bagi pemben - tukan suatu "Persekutuan persahabatan Negara2 Asia" bermodalkan Maphilko jang telah ditandatangani.

Demonstrasi;.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22 -8- ' 66

Demonstrasi keampuhan doktrin SUMA.

Achirnja Darius Marpaung mengatakan , bahwa penyelesaian sengketa jang amat hebat itu dengan tjara damai dan bersahabat adalah suatu demonstrasi jang historis tentang keampuhan Doktrin Sukarno - Macapagal jang terkenal, bahwa soal Asia harus diselesaikan dengan tjara Asia.

Hal itu merupakan bukti jang tak dapat disangkal bahwa kenegarawanan jang rendah hati (statesmanship of the humble heart) merupakan kuntji sesam dan lampu aladin untun mengatasi kesulitan2 besar.

Demikian Wakil Presiden BATU tersebut.

(AB/44 /VIII/66).-

-----o*o-----

MEMBENTUK MANUSIA BARU DENGAN MENTAL JANG KUAT
UNTUK NATION DAN CHARACTER BUILDING

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Subtu pagi bertempat dilapangan R3A5 bendu - ngan **Hilir** telah dilangsungkan upatjara penutupan Pekan Olah Raga Kodamar III dalam rangka meniahkan hari Peringatan 17 Agustus 1966.

Upatjara jang dihadiri oleh Komandan RSAL Komodor Dr. Azhar Zahir para undangan dan para peserta olahragawan telah berlangsung setjara sederhana. Dr. Azhar Zahir jang bertindak sebagai Inspektur Upatjara dalam sambutannya antara lain menjatakan bahwa, walaupun pekan olahraga ini telah dilangsungkan dengan perub keprihatinan, dan sangat sederhana, namun hasilnya betul2 sangat memuaskan dan menggembirakan. Selanjutnja Komodor Zahir menjatakan bahwa semuanya itu karena diantara kita ada saling pengertian dan kerdja sama jang kompak. Jang penting, demikian Komodor, seterusnya ialah membentuk manusia baru dengan mental jang kuat dalam rangka nation dan character building. Achirnja Komodor berkenaan mengutjapkan selamat kepada para pemenang sedangkan kepada jang kalah diandjukkan agar hal ini djanganlah putus asa, malah sebaliknya anganlah keculahan itu sebagai tjambak - untuk mendorong lebih giat lagi berlatih. Kepada para pemenang dibagi2kan piala dengan Kodak KKO Tjilan dan keluar sebagai djuara umum.

(AB/R.04/VIII/66).

-----o*o-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REPOBBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66.-

DJANGAN SEKALIG MENINGGALKAN SEDJARA

(Pidato Presiden Sukarno pada hari Ulang -
Tahun ke-21 tgl. 17 Agustus 1966).-

Bagian IV

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Untuk melaksanakan U.U.D. 45 setjara kon sekwen, kita akan segera menjempurnakan susunan Lem baga-Lembaga Negara kita mendjelang terlaksananya - Pemilihan Umum. Dan berdasarkan Ketetapan-Ketetapan M.P.R.S. hasil Sidang-Umum ke-IV yang baru lalu, kita akan melangkah maju dalam menyesuaikan dan menjempurnakan hidup kehumana kita serta mengatur pembagian wewenang serta tempat-keudukan Lembaga2 Negara kita setjara konstitusionil.

Dengan keputusan-keputusan M.P.R.S. dibi dang EKUBING, kita akan meletakkan dasar-dasar-pokok untuk menguatkan hidup sosialis-ekonomi kita. Bahwa-tuntutan akan KESEDJAHTERAAN DAN KEBERHUKUMAN adalah tuntutan-insani yang universal, itu adalah-djelas ! Apa lagibuat bangsa kita, yang berabad-abad lamanya selalu menderita itu ! Maka djuga Peme rintah kita dan Rakjat Indonesia harus bertekad me meras keringat dan memutar otak untuk menggali dan mengolah kekayaan-kekayaan Nasional-nja guna memenuhi keperluan dan tuntutan sendiri, disamping akan disumbangkan pula hasilnya kepada seluruh Ummat-manusia dimuka bumi.

Dengan tetap berpegang teguh dan tidak boleh melepaskan kepada mahkota kemerdekaan kita, yang berwujud prinsip BERDIKARI, kita mengusahakan dan mentjari KERDJASAMA-EKONOMI yang saling menguntungkan dengan kawan-kawan diseluruh dunia -- terutama sekali kawan-kawan bangsa seperjuangan - ekonomi kita. Hendaknja kita selalu ingat, bahwa prinsip Berdikari menolak kebidjaksanaan minta-min ta, menolak kebidjaksanaan mengemis, apabila mengemis kepada musuh, yang hanja akan merendahkan martabat dan harkat-kebangsaan kita sebagai Rakjat jg Merdeka ! Ja ! "Go to hell" adalah tetap sembojan - kita menghadapi tantangan tindakan-tindakan kaum-monopoli-dunia, dengan taktik-taktiknja yang kotor, misalnja mendjatuhkan harga daripada beberapa produksi-ekspor kita dipasaran dunia !

Dalam usaha Pemerintah untuk segera dapat memenuhi kebutuhan pokok sandang-pangan Rakjat, kita akan menggerakkan dan memperkembangkan terutama USAHA-PRODUKSI-SENDIRI.

Disamping....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66

Disamping itu kita djuga akan mengusahakan tambahan tambahan dari luar, manakala produksi-sendiri itu - belum mentjukupi. Memperbesar dan memperkembangkan - produksi-dalam negeri itulah d a s a r dan s u m - b e r k e a a k m u r a n jang harus kita wujudkan! Sebab, memang usaha memperbesar produksi-sendiri i- tulah kuntji untuk menjehatkan perekonomian kita mem- berantas inflasi !! Dalam usaha untuk segera dapat- meringankan beban-hidup kita sehari-hari, kita ha- rus memusatkan segala perhatian dan segala kemampuan Pemerintah serta Rakjat kepada sektor-sektor USAHA - PANG. LI DAN S. NDANG, dengan antara lain usaha-usaha- penertiban dan pengaturan-kenbali serta rehabilitasi INFRASTRUKTUR kita, jang diwaktu-waktu belakangan - ini kadang-kadang malah kitarusak sendiri !

Simultan, serentak-bersama-sama, simultan dengan usaha-usaha kita untuk memenuhi kebutuhan ma- terial itu Pemerintah dan Rakjat kita bertekad untuk memenuhi tuntutan PEMILIHAN UMUM dalam djangka wak- tu 2 tahun jang akan datang. Berulang-ulang kali sa- ja sendiri tandas-kan, s e t j e p a t mungkin, ka- rena djustru Pemilihan Umum itulah alat-demokrasi - satu satunya untuk mengetahui KEHENDAK RAKJAT, -- me- ngetahui HATI NURANI RAKJAT -- untuk mendjernihkan- dan memurnikan tuntutan-tuntutan jang ditjetuskan - "atas-nama Rakjat", dan untuk menjempurnakan Lemba- ga-2 Negara jang sekarang.

Dalam pada itu, pagi-pagi saja telah me- ngeluarkan peringatan kepada Bangsa dan Rakjat, akan bahaya gontok-gontokan dan djegal-djegalan dalam me- njelenggarakan Pemilihan Umum.

Dalam segala hal, dalam segala situasi jg bagaimanapun djuga, peliharalah dan pegang-teguhlah prinsip-perdjjuangan-kita: Persatuan dan Kesatuan - Bangsa. Mendjelang dan dalam pemilihan Umum, djangan lah kita lupa daratan - ! Djangan kita "sengit-se- ngitan" ! Djangan kita fitnah-menfitnah ! Djangan - kita djegal-djegalan !

Djangan kita - gontok-gontokan ! Mueh Revolusi solalu menghendaki ini, musuh dari luar, ja, musuh dari dalam !

Memandang perkembangan dunia-Internasional dewasa ini dengan djiwa Proklamasi dan Deklarasi Ke- merdekaan, mau-tidak-mau kita harus merasa sedih dan tjemas melihat meningkatnja kebiadaban imperialisme terhadap rakjat-rakjat dan negara-negara jang men- djadi korban-kebuasannja, atau hendak didjadikan - korban-kebuasannja. Misalnja dibenua Afrika. Misal- nja dibenua Arab. Misalnja di Vietnam !

O Vietnam !..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-166

O Vietnam ! Betapa buasnya imperialisme di Vietnam itu !! Dengan hak apa imperialis berbuat demikian di Vietnam itu ?

Dengan hak apa mereka membunuh, membakar, mengebom, menggagrat-jun, membinasakan segala apa yang kumulip dibeberapa daerah disana itu ? Dan djika dunia-tidak waspad, djika bangsa-bangsa jang tjinta damai tidak bersatu-padu bertindak menentang kejahatan disana itu, maka pastilah dunia nanti mengalami bentjana jang lebih luas dan lebih nzeri lagi. Mungkin dunia akan mengalami Perang Atom antar-benua ! Bulu-romaku berdiri, djikalau aku meabajangkan mala petaka jang demikian itu, -- malapetaka tabula-rasa kiamat untuk seluruh kemanusiaan ! Apakah ini artinya kata-kata indjiliah: Beware, -- after us the first! "Beware. After us the Fire!" Apakah ini jang dinamakan Armagedden ?

apa gunanja Deklarasi Kemerdekaan, apa gunanja kata-kata indah dalam mukadimah Undang-Undang-Dasar kalau kita pinggal bungkam terhadap kebiadaban di Vietnam itu ? Apa gunanja mukadimah U.U.D. atau Deklarasi Kemerdekaan itu kalau kita tidak terpa-tedeng-aling-aling memprotes -- ja lebih dari -- memprotes ! --, mengkutuk perang Amerika di Vietnam itu ?

apa lagi, perang Vietnam mempengaruhi dan melemparkan akibatnja setjara langsung kepada sendi sendi tata-keamanan diseluruh Asia Tenggara, dan dengan sendirinja dus djuga berpengaruh kepada keamanan di Indonesia sendiri!

Saja berseru kepada Amerika :

Amerika, keluarlah dari Vietnam !

Please America, please get out of Vietnam !!

Tuan tidak akan bisa menjelesakan soal Vietnam dengan tjara jang Tuan djalankan itu. Tuan nanti jang akan babak-bundas ! Tuan nanti jang akan babak-bekulur ! atau : Tuan nanti jang akan bertanggung-djawab atas malapetaka dunia jang lebih dahsjat. Kembalilah kepada Persetudjuan Geneva ! atau, pakailah Sukarno - Macapagal - Doctrine ! : "Asian Problems to be solved by Asians themselves, - the Asian way". "Soal-soal Asia dipetjahkan oleh - bangsa-bangsa Asia sendiri, -- dengan tjara-tjara - asia sendiri".

Indonesia disini menawarkan dirinja, kalau diminta, untuk ikut menjelesakan persoalan Vietnam itu atas dasar Sukarno-Macapagal-Doctrine.

Dalam rangka mempertahankan keamanan di - Asia Tenggara itu, maka perdjoangan kita melawan kolonialisme dan neokolonialisme, -- sesudah Irian Barat masuk kembali kedalam kekuasaan Republik, -- telah mentjapai puntjaknja lagi seperti dikenal dunia dalam wujud "Konfrontasi dengan Malaysia".

Tiga.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

22-8-'66.

Tiga tahun kita mendjalankan Konfrontasi itu. Tiga tahun perdjangan jang gigih. Tiga Tahun aku diaki-maki oleh musuh dan oleh setengh orang-dalam negeri sendiri. Dikatakan aku suka kepada - permusuhan. Padahal Deklarasi kemerdekaan kita sendiri mengatakan bahwa kita harus menghapuskan (dus harus berdjangan menentang) kolonialisme; padahal - M.P.R.S. sendiri memerintahkan kita melandjutkan perdjangan anti-imperialisme" dalam segala bentuk dan manifestasinya"; padahal Konperensi Asia-Afrika sendiri menghendaki kita menentang imperialisme "in all its forms and manifestations". Dan ti daklah - Malaysia satu British Neo-Kolonialisme project?" -- dus salah satu "bentuk dan manifestasi" kolonialisme? -- form and manifestation" daripada kolonialisme?? Tetapi aku diaki-maki. Aku dikatakan si "trouble maker", situkan revol, -- si "warmonger"! Tetapi sjukur alhamdulillah, mendjelang Hari Ulang-Tahun - Republik jang ke-21 ini, telah ditjapai persetujuan dengan Kuala-Lumpur untuk memanda tangani persediaan Bangkok-jang disempurnakan, jang akan mendjadi sarana untuk mengachiri Konfrontasi setjara damai-atas dasar Manila Agreement.

Perhatikan kataku tadi: Persetujuan Bangkok jang disempurnakan! Sekali lagi: "jang disempurnakan".

Apapa itu "jang disempurnakan"?

Perus-terang sadja beginilah:

"Bangkok" jang pertama, -- Bangkok hasil pembitjaraan Sdr. dan Malik dengan Tun Abdul Razak-tempohari --, Bangkok jang pertama itu sadja tidak mau terima. Dan Kogam-pun tidak mau terima. "Bangkok jang pertama" itu masih berisi hal-hal jang membahayakan terublik. "Bangkok jang pertama" itu masih berisi hal-hal jang bisa mendjebloskan Republik. Mak tu itu, dus pada waktu orang dengan gembira berkata "Konfrontasi akan berakhir!", "huree, perikemahan dengan Malaysia akan datang!", -- pada waktu itu sadja dan Kogam berkata: Tidak! "Konfrontasi berdjalan-terus" Geger dan gempar pada waktu itu orang-orang-jang tidak mengerti! Dalam pada itu, karena kita memang lebih senang kepada penyelesaian setjara damai, sadja sugaskan kepada Sdr. Djendral Suharto untuk mengadakan kontak dengan pihak Kuala Lumpur, mentjari penyelesaian damai atas dasar Manila Agreement, - situ-satunja dasar jang bisa dipakai untuk penyelesaian damai itu.

Djendral Soeharto mulai bekerdja. Setapak demi-setapak ia mentjapai hasil, sehingga ia, sebagai duta-perundingan jaitu sebagai "peace-negotiator", berkata "optimis", dan "bahwa tidak lama lagi penyelesaian setjara damai akan bertjapai".

Datanglah.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

22-8-'66

U M U M :

Datanglah petir-halilintar jang menjambar ! Kok Sukarno pada waktu itu mentjak-mentjak !

Dunia gempar, kok dalam merantaknja fa - djar-perdamaian antara Malaysia dan Indonesia itu, Presiden Sukarno masih berkata : Konfrontasi berdja lan terus ! Saja lantas malah tambah ditjap lagi se - bagai "sigilaperang". Saja dinamakan oleh surat ka - bar imperialis "lalut didalam salep", "the fly in - the ointment". Satu surat-cha-bar di Bangkok malah - menjebut saja "the angry old man", -- "itu orang-tu a-bangka jang marah-marah".

Benimana sih duduknja perkara ?

Duduknja perkara ediah begini : Bajalah - jang memerintahkan Djendral Soeharto mentjari penje lesian setjara damai, atas dasar Manila Agreement. Djendral Soeharto mulai bekdjaja. Tapi dari laporan laporan jang saja terima, ternyata bahwa fihak Kua - la-lumpur pada medja-perundingan itu alot sekali me - nerima usul-usul kita untuk memenuhi Manila Agree - ment itu, alot sekali menerima usul-usul dari fi - hak kita sesuai dengan Manila Agreement itu.

Well, -- saja anggap perlu untuk sedikit - tarik "muka-angker" dalam perundingan itu. Saja ang - gap perlu untuk memberi "tulang-punggung" kepada - Soeharto dalam perundingan itu. Saja anggap perlu - memberi "back-bone" sedikit kepadanya: "Kalau mere - ka tidak mau menerima usul-usul kita mengenai imple - mentasi Manila Agreement itu, maka kita akan djalan kan terus Konfrontasi !

Dan taktik ini berhasil ! : Kuala Lumpur - lantas mau menerima usul-usul kita itu ! Sehingga - sekarang "Bangkok jang dulu" (jang kita tidak mau - terima), mendjadi "Bangkok jang disempurnakan" (jg. kita mau terima). Dan apa "Bangkok-jang+disempurna - kan" itu ? "Bangkok jang disempurnakan" itu adalah - "Bangkok - asli" itu + annex buatan kita. Plus annex buatan kita !

Beberapa hari jang lalu kita di Djakarta - telah memanda-tangani "Bangkok jang disempurnakan" itu. Jang penting dlam Bangkok - jang-disempurnakan itu ialah annexnja, dimana tertulis, bahwa kita ba - ru mau mengakui Malaysia, sesudah diadakan Pemilih - an Umum di Sabah dan Serawak, Sesudah, sekali lagi - sesudah pemilihan umum di Sabah dan Serawak ! Dus - tidak: "begitu Persetudjuan ditanda-tangani, begitu Malaysia kita akui".

(Bersambung..)

----- o3o -----
S E L E S A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

22 -8- ' 66

HARI PENJERBUAN INDIA BERUPA HARI LIBUR
DI PAKISTAN

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Pakistan telah memutuskan tgl. 6 September jg merupakan hari penjerbuan India setahun jan. lalu, se bagai hari besar di seluruh Pakistan. Pada tanggal-2- tersebut dinegara tersebut akan diadakan rapat2 umum- dan pertemuan2 khusus untuk bersjukur kepada Allah - dan memandjatkan para arwah sjhada2 Pakistan.

(AB/29/ VIII/66);-

-----o2o-----

MASALAH PERANG JAMAN TJAPAI PERSETUDJUAN

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Menurut pengumuman Kementerian luar negeri - Kuwait, RPA dan Arab Saudi telah mentjapai suatu per setudjuan mengenai suatu bentjana untuk menjelesai - kan masalah perang di Yaman.

Persetudjuan jang ditjapai dalam perundingan di Kuwait itu akan segera diadjukan kepada pemerintah nja masing2. Telah diketahui, dalam masalah perang - itu, RPA "mendjagoi" kaum Republik, sedangkan Arab- Saudi "mendjagoi" golongan keradjaan.

)(AB/29 / VIII/ 66).

-----o2o-----

DUEL UDARA JANG SIENGIT DEKAT HANOI

Djakarta, 22 /Agustus (ABRI).-

Suatu pertempuranudara telah terdjadi disekita- tar Hanoi antara pesawat2 Amerika dengan dua pesawat- Mig RDV jang mentjoba menghalangi pesawat2 Amerika - itu melakukan pemboman disekitar kota tersebut.

Menurut berita " Suara Amerika ", sebuah pesa- wat Mig RDV itu berhasil ditembak djatuh dan dikatakan nja bahwa ini merupakan pesawat jan. ke 18 jang berha- sil ditembak djatuh kepunjaan RDV. Berita lain menga- barkan bahwa djumlah " teror" jang dilakukan oleh kaum pembebas dikota Saigon makin meningkat. Pasukan2 Ameri- ka dan Polisi Saigon hari Sabtu berhasil mentjega- kaun "Teroris" jang membawa bahan2 peledak untuk masuk kota Saigon.

(AB/29/VIII/ 66).-

-----o2o-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC OF INDONESIA

PERANG VIETNAM MENJEBABKAN BANJAK KESULITAN
BAGI A.S.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Presiden Amerika Serikat Johnson telah menjatakan bahwa perang di Vietnam bisa menjebabkan lebih banjak lagi kesulitan2 bagi Amerika Serikat sebelum perang itu berakhir.

Berbitjara dalam suatu pertemuan dengan para mahasiswa di Washington, Presiden Johnson menegaskan pula bahwa Amerika Serikat menginginkan masa depan Asia Tenggara ditentukan oleh perdjandjian perdamaian untuk perkembangan ekonomi.

(AB/028/ VIII/ 66)-

-----o-----

PENERIMAAN RRT SEBAGAI ANGGATA PBB TIDAK
AKAN MEMETJAH MASALAH ;

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Menteri luar negeri Australia Paul Hasluck mengatakan bahwa pengakuan terhadap Tiongkok Komunis dan penerimaan sebagai anggota PBB tidak akan dapat memetjahkan masalah2 untuk memperoleh pengertian dengan negara itu.

Dalam suatu perdebatandi Parlemen untuk membentangkan politik luar negeri Australia, Hasluck mengatakan " adalah ber-lebih2an untuk mengatakan bahwa Peking djika menjadi anggota PBB akan menerima kewajiban2 tertentu dan akan bertanggung djawab ".

Dengan tegas ia mengatakan bahwa Australia tidak setuju memberikan kepada Tiongkok Komunis apa sadja yang dimintanja. Hal demikian adalah tidak realistis dan " pantang ".

(AB/ 2 9 / VIII/66)

-----o-----





LUAR NEGERI :

22 -8- ' 66

KONGRES PERLUTJUTAN SENDJATA SERUKAN
PELARANGAN SELURUH PERTJOBAAAN NUKLIR.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Delapan negara non blok pada kongres pelutju
tan sendjata di Djenewa telah menjerukan diadakan pe
larangan bagi seluruh pertjobaan nuklir.

Mereka menginginkan agar perdjandjian seka -
rang jang hanja berbatas pada pertjobaan udara dilua
ar angkasa dan didalam air, diperluas dan mentjakup -
larangan pertjobaan di dalam tanah.

Tindakan tersebut dianggap suatu tindakan jg
effektif uhtuk menghindari penjebaran sendjata nuklir
karena pertjobaan2 jang dilakukan sekarang ini dapat
menimbulkan perlombaan dalam penggunaan sendjata nu
klir untuk waktu2 mendatang.

Dapat dikabarkan bahwa ke 8 negara non blok -
tersebut adalah Burma, Brazilia, Ethiopia, India, Ni
geria, RPA, Mexico dan Swedia.

(AB/028/ VIII/ 66).

-----o9o-----

SURAT KABAR RRT HASUT RAKJAT MUANG THAI

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Surat kabar " Harian Rakjat " di Peking jang
merupakan trompet pemerintah RRT dengan nada mengha
sut hari Kamis menu lis suatu seruan kepada rakjat -
Muangthai supaya menggulingkan Pemerintah Muangthai -
jang sekarang.

Sebelum kantor berita RRT " Hsinhua " mela
porkan bahwa di Muangthai Timur Laut terdjadi kerri
butan antarasekelompok rakjat dan Angkatan Perang -
Muangthai;

(AB/028/ VIII/66).-

-----o9o-----

NEGARA2 ASIA HENDAKI U THANT TETAP
SEKDJEN P.B.B.

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Sedjumlah 25 negara Asia di PBB telah mengi
rimkan suatu perutusan kekantor U Thant untuk menjam
paikan pernjataan mereka jang menghendaki agar U Thant
tetap memegang djabatan sebagai Sekdjn PBB.
Seperti



LUAR NEGERI *

22 -8- ' 66

Seperti diketahui, masa djabatannja sudah akan berachir pada bulan Nopember tahun ini.

Sebelumnja 36 negara Amerika di PBB telah menjam paikan pula suatu pernjataan agar U Thant tetap mendjabat selaku Sekdjen PBB, kendatipun masa djabatannja itu sudah akan berachir dalam 3 bulan mendatang.

(AB/028/ VIII/ 66).-

-----o-----

DEMONSTRASI NEGRO A.S. AKAN DITERUSKAN

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Pemimpin Negro Amerika Serikat/ Dr. Marthin Luther King mengatakan bahwa Demonstrasi2 jang menuntut perumahan terbuka dikota Chicago akan diteruskan sampai perusahaan2 pendjual dan penjewa2 rumah memperkenankan orang2 Negro menjewa atau membeli rumah di daerah2 dimana berdiam orang2 kulir putih.

Menurut Pemimpin Negro itu 100 perusahaan penjual dan penjewa rumah di 10 daerah dikota Chicago akan diudji mengenai larangan diskriminasi2 di bidang perumahan jang telah disahkan oleh Senat Amerika Serikat.

(AB/028/ VIII/ 66);-

-----o-----

SELESAI





HKU - INBANG :

22 -8- ' 66

MISSI PERDAGANGAN PHILIPINA HARI INI
MEMULAI PERTEMUAN- PERUNDINGAN

Djakarta, 22 Agustus (ABRI).-

Missi perdagangan Philipina jang tiba semalam di Djakarta dari Philipina, jang dipimpin langsung oleh Menteri Perdagangan dan Perindustrian, Marcelo Balatbat pagi ini akan mengadakan kunjungan kehormatan pada Presiden di Istana Merdeka.

Missi dagang Philipina ini akan berada di Djakarta selama seminggu, dalam waktu mana akan mengadakan perundingan 2 dengan delegasi perdagangan Indonesia jang dipimpin langsung oleh Menteri Perdagangan - Maj. Djen, D. Ashari bertempat di Departemen Perdagangan. Soal2 jang menjadi atjara perundingan antara lain adalah mengenai implementasi Trade Agreement tahun 1963 serta membahas soal2 jang menjangkutkerdjasama teknik dan ekonomi.

Direntjanakan Missi dagang kedua negara ini akan mengadakan pertemuan pertamanya pada hari ini - pada jam 15.00 bertempat di Deperdag, jang merupakan opening Session dalam rangka perundingan selanjutnja.

Dapat ditambahkan bahwa Missi perdagangan Philipina ini setelah mengadakan kunjungan kehormatan di Istana, djuga akan mengadakan pertemuan dengan Menteri Pertanian Soetjipto S.H. di Deperta, pada djam 11.00 WIB.

(AB/R. C9/VIII/66).

-----o-----
S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAH RAGA/IRIDA:

22 - 8 - 66.-

RAKJAT JANG MENTJINTAI OLAH RAGA
ADALAH RAKJAT JANG SEHAT

Djakarta, 22 Agustus (ABRI)

Didepan masjarakat Kelurahan Menteng Dj1 Bo-
robudur, Gubernur KDCI Majdjen EKO Ali Sadikin, berke-
nanan dengan hari Ulang Tahun Kemerdekaan R.I mengha-
rapkan, agar dengan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan R.I
jang ke 21 ini hendaknya semakin mempertebal kesetia-
an dan ketjintaan kita kepada Revolusi, Negara dan Ta-
nahnahair. Dan djelas bahwa diwaktu jang akan datangpun-
kita tetap memerlukan adanya ketjintaan dan kesetia-
an itu, demi untuk mentjapai hal2 jang besar dan jang
lebih besar lagi.

Sambutan tertulis jang dibawakan oleh Nj. A-
li Sadikin di Gedung Universitas Pantjasila itu diu-
tjapkan Sabtu sore jang baru lalu dalam rangka penje-
tjahan piala2 bagi para pemenang perlombaan jang di-
selenggarakan oleh POR setempat dalam rangka Ulang -
Tahun Kemerdekaan RI ke 21.

Hidupkan perhatian terha-
dap Olah Raga.

Chusus menjinggung soal Olah Raga dikemuka-
kan, bahwa Rakjat jang tjinta akan olah raga adalah-
Rakjat jang sehat, dan Rakjat jang sehat adalah Rak-
jat jang mampu bekerdja keras dalam memperbaiki nasib
nja. Oleh karena itu, demikian Gubernur, kita jang se-
dang menginglinkan perbaikan nasib Rakjat harus meng-
hidup2kan perhatian Rakjat kepada soal olah raga, di-
mana dalam hal ini peranan RK dan RT dalam memadju-
kan masjarakat lingkungannya adalah sangat penting -
serta mempunjai arti kemasjarakatan jang vital.

Djuga dalam soal2 lainnya RK dan RT harus
bisa menggunakan pengaruhnja dalam rangka memadjukan
masjarakat lingkungannya dan menanggulangi kesulitan2
kesulitan serta kekurangan2 jang diderita oleh ling-
kungannya. Gubernur sangat gembira melihat adanya ke-
njataan kegiatan2 sementara RK dan RT di beberapa tem-
pat jang dengan mengorganisir Rakjatnja mentjara da-
nanya guna mengadakan fasilitas2 jang tidak ada diling-
kungannya.

Dan usaha2 tsb.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAHRAGA/KRIDA:

22 - 8 - 66.-

Dan usaha2 tersebut sudah banjak jung men-
ntjapai hasil seperti pembangunan Sekolah2 Dasar, Kli-
nik2 dsb, dimana hasil2 tersebut akan memberikan kep-
nertjajaan kepada Rakjat, bahwa mereka adalah Rakjat
jung mampu untuk memperbaiki nasibnja sendiri. Dem-
ikian antara lain sambutan Gubernur KDCI Djakarta Ra-
kian jung diantjapkan oleh Nj. Ali Sudikin didepan msja-
rakat Kelurahan Menteng, Djl Borobudur hari Sabtu so-
re, dalam rangka upatjara penjerahan piala2 perlomba-
an Olah Raga setempat dalam rangka Ulang Tahun Kemer-
dekaan R.I ke 21.

(AB/11/VIII/66).-

---§---

MENDAKI GUNUNG ELBRUS DENGAN SEPEDA
MOTOR

Djakarta, 22 Agustus (ABRI)

Master Olah Raga Anatoli Berberasjwili, se-
orang insinjur pada institut Geofisika Daerah Tinggi
Maltjik, telah mentjapai puntjak bagian timur dari Gu-
nung jung tertinggi di Eropa, yakni Gunung Elbrus,
(tinggi 5595 meter) dengan mempergunakan sebuah sepe-
da motor.

Dia melakukan perjalanannya ini dalam tjuu-
tju 22 deradjat Celsius dibawah titik beku, angin jung
keras dan dengan diliputi oleh awan jung tebal. Dalam
pendakian Gunung Elbrus tersebut Anatolis disertai-
oleh Iwan Sulima seorang ahli mesin, Boris Dzapujev,
kepala Djuwatan pengawas keselamatan gunung Elbrus,
dan Alexander Gutiev dari institut Geofisika Maltjik

Adapun pendakian tersebut telah dipimpin-
oleh Hussein Zalichanov seorang veteran pelatih pen-
daki gunung.

Demikian Tass mengabarkan kemarin.

(AB/61/VIII/66) -

---ooOoo---

S E L E S A I